

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan HydePark yang berada di Pakuwon, Surabaya, Jawa Timur, menghasilkan Dog Centre dengan fasilitas yang lengkap dalam satu tempat, dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan baik bagi anjing maupun pemiliknya. Prinsip Form Follow Fun diterapkan sebagai elemen estetis, diimplementasikan melalui bentuk furniture yang didominasi oleh bentuk lingkaran dan lengkung, serta komposisi warna dan material yang mendukung untuk memberikan kesan *fun* dan *joy* sesuai dengan citra HydePark itu sendiri, memastikan bahwa setiap aspek desain tidak hanya fungsional tetapi juga menyenangkan dan menarik secara visual, menciptakan lingkungan yang dinamis dan interaktif. Didukung oleh konsep “*Pawspective*” ini yang menekankan bahwa lingkungan HydePark tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk anjing beraktivitas, tetapi juga menjadi bagian dari gaya hidup pemilik. Bentuk bangunan dan fasilitas dirancang untuk memaksimalkan kesenangan dan kenyamanan pengguna, serta menyediakan layanan kesehatan dan perawatan untuk menjaga kesejahteraan anjing peliharaan.

B. Saran

- 1) Hasil dari perancangan HydePark diharapkan dapat meningkatkan citra HydePark sebagai pusat Dog Centre di Surabaya sehingga dapat menarik lebih banyak pengunjung dibandingkan dengan cabang pertamanya maupun Dog Centre lainnya.
- 2) Perancangan HydePark diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pembelajaran mahasiswa desain interior.
- 3) Dengan mengangkat konsep “*Pawspective*” diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada Dog Centre lainnya untuk mewujudkan desain yang berpusat kepada dua pengguna nya yaitu anjing peliharaan serta pemilik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, K. (2023, February 28). *Manfaat dan Risiko Memiliki Hewan Peliharaan*.
<https://www.alodokter.com/sisi-positif-dan-negatif-memiliki-hewan#:~:text=Memelihara%20hewan%20dapat%20menumbuhkan%20rasa,untuk%20lebih%20fokus%20dan%20tenang>.
- Armstrong, J., Crosland, A., Green, M., & Nordmann, L. (2006). *Salon Services: The Official Guide to the City & Guilds Certificate in Salon Services* (illustrated). Cengage Learning.
- Atmojo, M. W. (1944). *Restoran dan segala permasalahannya*. Andi Offset.
- Case, L. P. (1999). *The Dog: Its Behaviour, Nutrition and Health*. Iowa State University Press.
- Chiara, J. de, Panero, J., & Zelnik, M. (1991). *Time Saver Standard for Interior Design Space and Planning*. McGraw-Hill.
- Dallas, sue, North, D., & Angus, J. (2006). *Grooming Manual for the Dog and Cat* (1st ed.). Wiley-Blackwell.
- Fahmi, F. S. (2015). *Prevalensi Penyakit Pada Anjing Geriatri Yang Tercatat Pada Beberapa Pelayanan Kesehatan Hewan Di Surabaya*.
- Guptha, S., & Randhawa, G. (2008). *Retail Management* (Vol. 1). Atlantic Publishers & Distributors.
- Hakim, N. (2001). *Tata Kecantikan Kulit Tingkat Terampil*. Carina Indah Utama.
- Kilmer, R. (n.d.). *Designing Interior*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2012). *Marketing Management* (12th ed.). Prentice Hall.
- Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Standar Usaha Restoran, Pub. L. No. 11 (2014).
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek* (33rd ed., Vol. 2). Erlangga.
- Nugraheni, W. N. A. (2003). *Perbedaan Kecenderungan Gaya Hidup Hedonis pada Remaja Ditinjau dari Lokasi Tempat Tinggal*. UMS.
- Putri, C. T. A., Adi, I. N., & Yong, de S. (2017). *Re-design Interior Petground Kenjeran Surabaya dengan Pendekatan Green Design*. 641–646.
- Sela Septi Dwi Arista. (2022, November 14). *Menilik Tren Pet Cafe di Tengah Minimnya Regulasi*. UNAIR NEWS.
- Setiadi, N. J. (2010). *Perilaku Konsumen*. PT Kencana.
- Sumarwan, U. (2011). *Perilaku Konsumen* (Cet. 1 Ed. 2). PT Ghalia Indonesia.
- Tedja, M. K., Padmanaba, C. G., & Mulyono, G. (2016). Perancangan Interior “Rumah Anjing” bagi Pecinta Anjing Trah di Surabaya. *JURNAL INTRA*, Vol. 4(2), 633.
- Thalmann, O., & Perry, R. A. (2018). Paleogenomic Inferences of Dog Domestication. In *Paleogenomics* (pp. 273–306). Springer, Cham.
- Walker, J. R. (2022). *The Restaurant: From Concept to Operation* (9th Edition). OHN WILEY & SONS.